

REFERENSI

- Ali, Z., dkk. (2009). *Narit Maja Aceh*. Aceh: Majelis Adat Aceh. Cetakan Pertama.
- Alwasilah, A.C. (2002). *Pokoknya Kualitatif*. Bandung: PT. Dunia Pustaka Jaya. Cetakan Ke-1.
- Aprilyanti, F. (2014). *Perkembangan Tari Guel di Aceh Tengah (1903-2013)*. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Sejarah, Universitas Syiah Kuala, Aceh. (Skripsi).
- Ara, L.K. (2009). *Antropologi 5 Cabang Seni dan Ensiklopedi Aceh*. Aceh: Yayasan Mata Air Jernih Kerjasama dengan Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Aceh.
- Arliani, T., dkk. (2016). *Pengembangan Motif Kerawang Gayo Pada Busana Pesta Wanita di Aceh Tengah*. Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Kesejahteraan Keluarga (Vol. 1 No. 1). Hlm. 67-73.
- Bahri, S. (2012). Pelaksanaan Syari'at Islam di Aceh Sebagai Bagian Wilayah Kesatuan Republik Indonesia. *Jurnal Dinamika Hukum*. Vol. 12 No. 2. Hlm. 358-367.
- Bustamam, K. & Ahmad. (Bustamam, K. & Ahmad. (2011). *Acehnologi*. Yogyakarta: Bandar Publishing.
- Cut, R.B. (2004). *Adat Istiadat Budaya Gayo Takengon Nenggeri Antara*. Aceh: Tahun Budaya Nanggroe Aceh Darusalam.
- Danandjaja, J. (2007). *Folklor Indonesia (Ilmu Gosip, Dongeng, dan lain-lain)*. Jakarta: Pustaka Utama Grafiti.
- Danim, Sudarwan. (2002). *Menjadi Peneliti kualitatif*. Bandung: Pustaka Setia.
- Dawami, A.K. (2017). Pop Art di Indonesia. *Jurnal Desain*. Vol. 04. No. 03. Hlm. 143-145.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Daerah Istimewa Aceh. (1992/1993). *Deskripsi Tari Guel*. Aceh: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Daerah Istimewa Aceh.
- Dina, R.R. (2015). Makna dan Nilai Filosofi Masyarakat Palembang yang Terkandung dalam Bentuk dan Arsitektur Rumah Limas. *Jurnal Ekspresi Seni*. Vol. 17 No. 2. Hlm. 275-282.

- Djokaho, Margareth. P.E. (2013). *Pergeseran Fungsi Tari Ja'i dari Ritual ke Profan di Kota Kupang*. Program Pascasarjana UPI Bandung. (Tesis)
- Hadi, Y.S. (2007). *Kajian Tari Teks dan Konteks*. Yogyakarta: Pustaka Book Publisher dan FSP, ISI Yogyakarta. Cetakan Ke-1.
- Hadi, Y.S. (2011). *Koreografi Bentuk-Teknik-Isi*. Yogyakarta: Cipta Media dan Fakultas Seni Pertunjukan ISI Yogyakarta.
- Hadi, Y.S. (2012). *Seni Pertunjukan dan Masyarakat Penonton*. Yogyakarta: BP ISI Yogyakarta.
- Hakim, AR. (1998). *Hakikat Nilai-nilai Budaya Gayo Aceh Tengah*. Aceh: Pemerintah Daerah Kabupaten Aceh Tengah.
- Hauser, A. (1982). *The Sociology of Art*. Terjemahan Kenneth J. Nortchott. The University of Chicago Press, Chicago.
- Hera, T. (2014). Perubahan Bentuk Pertunjukan Tari Sembah dalam Konteks Pariwisata di Kabupaten Muara Enim Sumatera Selatan. *Jurnal Seni Budaya*. Vol. 12 No. 2. Hlm. 209-219.
- Heriyawati, Y. (2016). *Seni Pertunjukan dan Ritual*. Yogyakarta: Penerbit Ombak.
- Hidajat, R. (2005). *Wawasan Seni Tari*. Malang: Perpustakaan Nasional RI.
- Hidajat, R. (2008). *Seni Tari Pengantar Teori dan Praktek Menyusun Tari Bagi Guru*. Universitas Negeri Malang: Jurusan Seni dan Desain Fakultas Sastra.
- Hulwan, dkk. (2016). Proses Pembuatan Alat Musik Tradisional Gegendem di Desa Paya Jeget Kabupaten Kecamatan Pegasing Aceh Tengah. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Program Studi Pendidikan Seni Drama, Tari dan Musik*. (1). Hlm. 252-260.
- Hurgronje, C.S. Terjemahan Asnah, H.H.A. (1996). *Gayo Masyarakat dan Kebudayaannya Awal Abada ke-20*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Ibrahim, M. (2007). *Mujahid Dataran Tinggi Gayo*. Aceh: Maqamahmuda.
- Ibrahim, M. (2013). *Nilai-nilai Pendidikan Islam Dalam Adat Gayo*. Banda Aceh: Al-Mumtaz Istitute.
- Indrayuda. (2014). Problematika Tari Minangkabau dalam Dinamika Pertunjukan Industri Hiburan. *Jurnal Humanus*. Vol. 13 No. 2. Hlm. 123-134.

- Jafar, AS. (1988). *Upacara Adat Pengantin Gayo*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Jazuli, M. (2008). *Paradigma Kontekstual Pendidikan Seni*. Surabaya: Unesa University Press.
- Joni, dkk. (2017). *Kerawang Gayo (Tingkis Ulak Ku Bide, Sesat Ulak Ku Dene)*. Tangerang: Mahara Publishing.
- Juaini, I., dkk. (2016). *Samanologi*. Banda Aceh: Aneuk Mulieng Publishing.
- Kartika, D.S. (2007). *Pengantar Estetika*. Bandung: Rekayasa Sains.
- Kayam, U. (1981) *Seni, Tradisi, Masyarakat*. Jakarta: Penerbit Dinar Harapan.
- Koentjaraningrat. (2010). *Pengantar Ilmu Antropologi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Kurniawan, A., dkk. (2006). *Potret Jejak Langkah Seniman Gayo*. Bantul: Pusat Studi Kebijakan Daerah.
- Marlianti, M., dkk. (2017). Pergeseran Bentuk Siluet Tari Jaipongan Tahun 1880-2010. *Panggung*. (Vol. 27. No. 1). Hlm. 50-61.
- Melalatoa, M.J. (2001). *Didong Pentas Kreativitas Gayo*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.
- Morris, D. (1997). *Man Watching: A Field Guide To Human Behavior*. London: Elsevier Publishing Projects SA, and Jonathan Cape Ltd.
- Murgiyanto, S. (1986). *Dasar-dasar Koreografi Tari*. Dalam Departemen Pendidikan dan Kebudayaan (Penyunting), *Pengetahuan Elementer Tari dan Beberapa Masalah Tari (121-148)*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Murgiyanto, S. (1992). *Koreografi*. Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. Cetakan Ke-1.
- Murni, M. (2017). *Analisis Struktur Tari Guel Pada Masyarakat Gayo di Kabupaten Aceh Tengah*. Program Pascasarjana USU Medan. (Tesis).
- Murtala. (2009). *Tari Aceh Yuslizar dan Kreasi yang Mentradisi*. Aceh: No Government Individual.
- Narawati, T. (2003). *Wajah Tari Sunda dari Masa ke Masa*. Bandung: P4ST UPI

- Narawati, T. (2013). Etnokoreologi: Pengkajian Tari Etnis & Kegunaannya Dalam Pendidikan Seni. *Proceeding of the International Seminar on Languages and Arts*. (2). Hlm. 70-74.
- Pujileksono, S. (2016). *Pengantar Antropologi Memahami Realitas Sosial Budaya*. Malang: Intrans Publishing.
- Purwanto, M. N. (2000). *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Ratna, N.K. (2010). *Metode Penelitian Kajian Budaya dan Ilmu-ilmu Sosial Humaniora Pada Umumnya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Resi, L.A. (2014). Estetika Tari Kukilo Gaya Surakarta Gubahan S. Maridi. *Jurnal ISI Surakarta*. (Vol. 13. No. 1). Hlm. 30-48.
- Restela, R. (2016). *Tari Rampoe Cerminan Karakteristik Masyarakat Aceh*. Program Pascasarjana UPI Bandung. (Tesis).
- Ritzer, G. (2012). *Teori Sosiologi Dari Sosiologi Klasik Sampai Perkembangan Terakhir Postmodern*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Royce, A.P. terjemahan Widaryanto, F.X. (2007). *Antropologi Tari*. Bandung: Perpustakaan Nasional RI.
- Rusliana, I. (2012). *Tari Wayang*. Bandung: Jurusan Tari STSI Bandung.
- Sahri, R., dkk. (2017). *Meretas Seni dan Budaya Gayo*. Dinas Pendidikan Kabupaten Aceh Tengah: Elmarkazi Publisher.
- Saleh, H.M. dkk. (2016). *Tari Guel*. Aceh: Sibuku Media. Cetakan Ke-1.
- Saleh, M. J., dkk. (2017). *Kekayaan Khazanah Adat Budaya Gayo*. Tangerang: Mahara Publishing.
- Sedyawati, E. (1981) . *Pertumbuhan Seni Pertunjukan*. Jakarta: Sinar Harapan.
- Selian, R.S. (2007). *Analisis Semiotik Upacara Perkawinan “Ngerje” Kajian Estetika Tradisional Suku Gayo di Dataran Tinggi Gayo Kabupaten Aceh Tengah*. Pascasarjana. Universitas Negeri Semarang, Semarang. (Tesis)
- Smith, J., terjemahan Suharto, B. (1985). *Komposisi Tari Sebuah Petunjuk Praktis Bagi Guru*. Yogyakarta: Ikalasti Yogyakarta.

- Soedarsono. (1986). *Pengantar Pengetahuan dan Komposisi Tari*. Dalam Departemen Pendidikan dan Kebudayaan (Penyunting), *Pengetahuan Elementer Tari dan Beberapa Masalah Tari* (81-119). Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Soedarsono. (2001). *Metodologi Penelitian Seni Pertunjukan dan Seni Rupa*. Yogyakarta: MSPI (Masyarakat Seni Pertunjukan Indonesia).
- Soedarsono, R.M. (2002). *Seni Pertunjukan Indonesia di Era Globalisasi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University. Cetakan Pertama-Edisi Ketiga.
- Soetarno. (2011). Gaya Padalangan Wayang Kulit Purwa Jawa serta Perubahannya. *Mudra*. (Vol. 26. No. 1). Hlm. 1-16.
- Sudirman, A. (2015). *Bentuk, Fungsi, Simbol dan Makna Tari Gatotkaca Gaya Sumedang dan Gaya Garut*. Program Pascasarjana UPI Bandung. (Tesis).
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta. Cetakan Ke-21,22.
- Suhaeti, E. (2012). Perubahan Bentuk dan Fungsi Pertunjukan Ronggeng. *Jurnal Panggung*. (Vol. 22 No.4). Hlm. 1-24
- Sukiman. (2014). Nilai-nilai Pembangunan Islam dalam Masyarakat Gayo. *MIQOT*. (Vol. 38. No. 1). Hlm. 215-237.
- Sumardjo, J. (2010). *Estetika Paradoks*. Bandung: Sunan Ambu STSI Press.
- Sumaryono & Suanda E. (2006). *Tari Tontonan*. Jakarta: Lembaga Pendidikan Seni Nusantara.
- Supardjan, (1982). *Pengantar Pengetahuan Tari 1*. Jakarta: CV. Sandang Mas.
- Supriyatna, E. (2013). Pendekatan Sejarah dalam Kajian Desain Kursi Kekuasaan Jawa. *Mudra*. (Vol. 28. No. 2). Hlm. 152-161.
- SY, Hasnah. (2013). *Seni Tari dan Tradisi yang Berubah*. Yogyakarta: Penerbit Media Kreativa.
- Widaryanto, FX. (2009). *Koreografi Bahan Ajar*. Bandung: Jurusan Tari STSI Bandung.
- Wiradnyana, K. & Setiawan, T. (2011). *Merangkai Identitas Gayo*. Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia.

Wiradnyana, K. (2015). Perkembangan Religi Prasejarah: Tradisi Masyarakat Gayo. *Amerta, Jurnal Penelitian dan Pengembangan Arkeologi*. (Vol. 33 No. 1). Hlm. 1-76.

Yakin, A.U. (2015). Islamisasi dan Syariatisasi Samudera-Pasai Abad ke 14 Masehi. *ISLAMICCA, Jurnal Studi Keislaman*. (Vol. 9. No. 2).Hlm. 270-294.

Sumber dari *website*:

<https://sulyadiboyz.wordpress.com/page/2/?ref=spelling>

<http://alpineavira.blogspot.co.id/2011/11/pengertian-folklore-beserta-jenis.html>

<https://www.acehprov.go.id/jelajah/read/2013/10/02/34/alat-musik-tradisional-di-aceh.html>

<https://dosenbahasa.com/macam-macam-syair-dan-penjasannya>

https://id.wikipedia.org/wiki/Kabupaten_Bener_Meriah